

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap kehidupan manusia kemampuan berhitung adalah salah satu pembelajaran yang diajarkan pada anak usia dini sebagai bentuk pelayanan yang mengutamakan pada peletakan dasar dalam berbagai macam kegiatan. Indikator berhitung dapat dilihat pada standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak (STTPA) kurikulum 2013 PAUD terdiri dari: (1) Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung (2) Mencocokkan lambang bilangan dengan lambang bilangan

Berhitung merupakan suatu kegiatan melakukan, mengerjakan hitungan seperti menjumlah, mengurangi dan memanipulasi bilangan-bilangan dan lambang-lambang matematika Melalui berhitung menjadi dasar bagi anak dalam menerapkan kegiatan sehari – hari. Selain itu, kemampuan berhitung untuk anak usia dini harus dimulai dari yang bersifat sederhana, Sejalan pendapat dari (Susanto, 2011) Pembelajaran matematika pada anak sudia dini haruslah melalui cara yang sederhana dan tepat serta dilakukan secara konsisten dan kontinu dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan, maka otak anak akan terlatih untuk terus berkembang sehingga anak dapat menguasai, dan bahkan menyenangi matematika tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di TK Islam Najmah Rugayah Darus Kec.Medan Helvetia anak memiliki perkembangan kognitif yang kurang baik.ditemukan bahwa sesuai dengan indikator standar capaian

perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun pada kelompok B dari (24) anak terdapat anak yang perkembangan kognitifnya mulai berkembang. Dilihat dari kegiatan menulis dan menjumlahkan bilangan, menyebutkan dan mengurutkan angka dari 10-20. (3) dari (24) anak belum mampu menghitung banyaknya benda serta membandingkan besar kecilnya angka dengan benar. belum mampu mengurutkan angka terbesar 15-20 dengan benar. Saat proses pembelajaran berlangsung anak tidak dapat menyelesaikan tugas yang disampaikan oleh guru, anak lebih banyak diam, mengganggu teman kelasnya dan menunjukkan rasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga menemukan di saat proses pembelajaran kelas tersebut tidak berjalan dengan lancar dan kondusif di karenakan tempat tidak memadai. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga terbatas, peneliti menemukan media pembelajaran yang digunakan pada anak hanya menggunakan papan tulis dan media papan huruf dan angka saja yang ditempatkan didepan kelas. Disamping itu pendidikan guru yang mengajar di Tk Islam Rugayah Darus masih lulusan SMA, sehingga pemahaman tentang model pembelajaran PAUD masih terbatas, model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi (monoton), metode yang sering kali guru gunakan saat mengajar adalah tanya jawab dan ceramah. dengan menggunakan media *audio visual* yang lebih bervariasi dan setiap harinya berbeda diharapkan anak menjadi lebih tertarik, lebih antusias dan menyenangkan untuk pembelajaran yang diikuti anak.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi. banyaknya informasi ini dapat merangsang anak

berpikir kreatif dan kritis terhadap hal baru yang diterima anak dimana anak juga didorong untuk dapat mengatasi persoalan secara berkelompok dengan teman sebaya dan juga dengan Gurunya. Menurut Wina Sanjaya (2014:118) media *audio visual* adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

Dari beberapa uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan Berhitung Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Tk Islam Najmah Rugayah Darus Kec. Medan Helvetia ” alasan menggunakan media *audio visual* karena Menarik perhatian Anak menghilangkan kebosanan anak dalam belajar meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar anak.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan berhitung pada anak di TK Islam Najmah Rugayah Darus. Kec.Medan Helvetia.
2. Belum diterapkannya media *audio visual* pada pembelajaran di TK Islam Najmah Rugayah Darus Kec. Medan Helvetia sebagai media pembelajaran
3. Anak belum bisa menjumlah mengurangi serta menyebutkan bilangan dengan benar.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi perluasan masalah, maka permasalahan yang diteliti dibatasi pada “Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* terhadap Kemampuan Berhitung anak usia Dini 5-6 tahun di Tk Islam Najmah Rugayah Darus Kec.Medan Helvetia”

1.4 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun di kelas eksperimen di TK Islam Najmah Rugayah Darus Kec Medan Helvetia?
2. Bagaimana pengaruh media *audio visual* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun di TK Islam Najmah Rugayah Darus Kec Medan Helvetia?.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan Berhitung anak usia 5-6 Tahun di TK Islam Najmah Rugayah Darus Kec Medan Helvetia .
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan berhitung pada anak usia dini 5-6 tahun di TK Islam Najmah Rugayah Darus Kec Medan Helvetia?”

1.6 Manfaat Penelitian

Dari Rumusan diatas maka penelitian diharapkan memberi manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti yang hendak meneliti masalah kemampuan berhitung Anak pada TK Islam Najmah Rugayah Darus Kec. Medan Helvetia.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan ilmiah yang dapat berguna untuk bahan kajian atau informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik

- a. Peserta didik diharapkan dapat lebih mudah menerima dan memahami materi pada pelajaran berhitung melalui media *audio visual* sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. dapat menjadi motivasi bagi anak dan memberikan pengalaman belajar anak secara langsung.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk sekolah dalam memberikan fasilitas kepada anak didik dengan media-media pembelajaran yang lebih baik lagi, terkhususnya penggunaan Media *audio visual* sebagai media pembelajaran

modern sehingga tercapainya sistem belajar yang interaktif dan tidak menjenuhkan.

3. Bagi peneliti,

Penelitian ini dilakukan sebagai syarat akademik untuk menyusun skripsi dan juga sebagai penambah pengetahuan mengenai penerapan media *audio visual* dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak.

